

Posted by: "JAUHARUL IRFAN"

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam suatu acara penyampaian hasil-hasil daerahan, kira-kira tahun 1997 lalu, pernah disampaikan, bahwa pondok kita di Kediri, Jawa Timur pernah kedatangan beberapa orang paranormal. Tidak disebutkan nama dari paranormal tersebut. Yang jelas mereka belum "mengaji". Kedatangan paranormal itu seperti orang yang menerka-nerka: "Mungkinkah di sini?". Para "tamu" tersebut sempat pula bertemu Bapak kiyai kita, ketika itu Mendiang Bapak H. Muhammad Syueh. Sempat terjadi tanya-jawab antara beliau dengan para "tamu" itu.

Para "tamu" itu menyampaikan, bahwa di tempat ini--Pondok Kediri-- akan terjadi sesuatu yang besar. Bapak Kiyai bertanya: "Maksudnya sesuatu yang besar itu apa?". "Di sini akan menjadi pusat kekholidahan." Jawab mereka. Dengan nada bersungguh-sungguh mereka kemudian menjelaskan, bahwa kekuasaan di Nusantara itu terbagi atas 8 era yang semuanya seperti terlukis dalam huruf hijaiyyah, yaitu: alif, ba', ta', tsa', jim, ha', kho'.

Alif maksudnya India. Bahwa Nusantara ini dipegang oleh penguasa- penguasa dari India. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya pengaruh kultur India yang sangat kental di Nusantara, misalnya berkembangnya agama Hindu dan Budha dan juga bahasa India yang berpengaruh pada bahasa-bahasa di Nusantara.

Ba', Nuasantara dikuasai oleh Belanda. Tidak dipungkiri, Nusantara dijajah Belanda selama 350 tahun.

Ta', Tenno Meiji (Jepang). Si "Kate dari Timur" ini sempat menjadi penguasa Nusantara selama 3,5 tahun, sebelum akhirnya bertekuk lutut kepada sekutu.

Tsa' artinya Soekarno. Dialah yang berkuasa di Nusantara ini hingga akhirnya ditumbangkan oleh Orde Baru atas arahan dan dukungan Amerika Serikat.

Jim, Jo Majujo, artinya penguasa ini masih sebangsa dengan Ya'juj Ma'juj sehingga karakternya pun menyerupai Ya'juj Ma'juj yang serakah itu.

Ha' adalah harb atau perang. Era ini diwarnai dengan pertengkar, pembunuhan, gegeran di Nusantara yang membuat bangsanya terpuruk.

Kho', kholifah. Artinya Nusantara ini akan dikuasai oleh seorang kholifah. Saat itulah bangsa di Nusantara itu akan mengalami kejayaan, kemakmuran yang sangat besar dan berpengaruh di seluruh dunia.

Mereka mengamati seolah-olah kekholidahan itu akan berdiri di pondok ini.

Yah, ada-ada saja tukang ramal ini. Namanya saja paranormal. Tapi siapa tahu dugaanya menjadi kenyataan. Mereka mendatangi pondok kita tentu bukannya tanpa sebab. Mestinya ada sesuatu yang menarik pada pondok kita sehingga membuat paranormal itu menginjakkan kaki di pondok kita. Bisa jadi karena kita dinilai sebagai jam'iyah yang konsisten dalam ber'aqidah, dan yang jelas kita telah mempunyai struktur "keagamaan" yang lengkap yang mungkin belum dimiliki oleh jam'iyah yang lain di Nusantara ini mulai dari pusat hingga di

kelompok bahkan sub kelompok, sehingga cocok sebagai cikal bakal berdirinya khilafah.

Artikel ini bukan maksud saya untuk menggiring kita mempercayai paranormal, tetapi paling tidak secara moral akan menjadi beban bagi kita untuk mempertahankan kemurnian QHJ sehingga kita tetap beryoni dan berwibawa di mata orang lain, terlepas dari benar dan tidaknya ramalan tadi.

J. Irfan.